

Laporan Program

**PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN
DI PERGURUAN TINGGI**



**LAPORAN PELAKSANAAN
MAGANG KEWIRAUSAHAAN**

**PENYIAPAN WIRAUSAHA BARU MELALUI PENINGKATAN
KETRAMPILAN DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH
UNTUK MENUNJANG PROGRAM PEMERINTAH DALAM
KETAHANAN PANGAN NASIONAL**

Ketua Pelaksana

Dr.Pudji Srianto, M.Kes., drh (NIP.131570349)

Anggota

Dr.Widjiati, M.Si., drh (NIP.131877822)

Husni Anwar, drh (NIP.130687551)

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat
Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat
Nomor :023/SP2H/PPM/DP2M/IV/2009

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2009**

UP-46/11

KK
KFC
LP-46/11
Sri
P

Laporan Program

**PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN
DI PERGURUAN TINGGI**



**LAPORAN PELAKSANAAN
MAGANG KEWIRAUSAHAAN**

**PENYIAPAN WIRAUSAHA BARU MELALUI PENINGKATAN
KETRAMPILAN DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH
UNTUK MENUNJANG PROGRAM PEMERINTAH DALAM
KETAHANAN PANGAN NASIONAL**

Ketua Pelaksana

Dr.Pudji Sianto, M.Kes., drh (NIP.131570349)

Anggota

Dr.Widjiati, M.Si., drh (NIP.131877822)

Husni Anwar, drh (NIP.130687551)

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat
Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat
Nomor :023/SP2H/PPM/DP2M/IV/2009**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2009**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN
DI PERGURUAN TINGGI**

1. Jenis Kegiatan dan Produk yang akan dihasilkan :

<p>Jenis Kegiatan yang Diusulkan MAGANG KEWIRAUSAHAAN</p>	<p>Jenis Produk yang Akan dihasilkan Sistem atau Jasa Desain atau Produk Hasil Industri √ Rencana Bisnis Makalah Pengamatan Khusus Prototipe atau Model Proposal Pengajuan Kredit dll (sebutkan) *) Beri tanda √ di depan jenis produk Yang dihasilkan</p>
--	--

2. Judul Kegiatan :

PENYIAPAN WIRAUSAHA BARU MELALUI PENINGKATAN
KETRAMPILAN DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH
UNTUK MENUNJANG PROGRAM PEMERINTAH DALAM
KETAHANAN PANGAN NASIONAL

3. Ketua Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap : Dr.Pudji Srianto,M.Kes.,drh.
- b. NIP : 131 570 349
- c. Jabatan/Golongan : Pembina Tingkat I / IV-b
- d. Universitas : Airlangga
- e. Fakultas : Kedokteran Hewan

4. Anggota Pelaksana Kegiatan

- a. staf Pengajar : 2 (dua) orang
- b. Praktisi : - orang

5. Peserta MKU : 9 (sembilan) orang

6. Belanja Kegiatan

- a. Dikti : Rp. 15.000.000
- b. Sumber lain (sebutkan..) ; Rp. -

7. Nama dan Alamat Mitra Magang

Perusahaan Nur Rohman, Wonocolo Gang Pabrik Kulit VI/No.3

8. Waktu Pelaksanaan : 4(empat) bulan

Surabaya, 10 Nopember 2009

Ketua LPM
Universitas Airlangga



Prof. Dr Bambang Sektiari L,DEA.,drh
NIP. 131837004

Ketua Tim Pengusul

Dr.Pudji Srianto,M.Kes.,drh
NIP. 131570349

RINGKASAN

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang cukup besar, sehingga merupakan pangsa pasar yang cukup menjanjikan untuk penjualan air susu sapi.

Universitas Airlangga sejak tahun 2009 mempunyai Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan yang mempunyai aktivitas diantaranya memberikan peluang dan tata cara mengirim lamaran untuk pekerjaan, dan mengadakan pelatihan untuk kewirausahaan. Fakultas Kedokteran Hewan di Universitas Airlangga mata kuliah kewirausahaan dilaksanakan pada semester IV dengan beban 2 sks.

Penyiapan wirausaha baru melalui peningkatan ketrampilan dalam usaha peternakan sapi perah untuk menunjang program pemerintah dalam ketahanan pangan nasional merupakan magang kewirausahaan yang dibiayai dengan dana Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi diikuti oleh sembilan mahasiswa terpilih dengan melalui tahapan seleksi. Kegiatan ini dibimbing oleh tiga orang dosen dan beraktivitas di perusahaan sapi perah milik Nur Rohman yang berdomisili di Wonocolo VI/3, kecamatan Wonocolo kota Surabaya.

Indikator kinerja kegiatan ini adalah dihasilkannya rencana bisnis, dengan indikator tambahan bagi mahasiswa peserta magang, bagi pengusaha mitra MKU, dan bagi tim pelaksana dengan lama kegiatan empat bulan.

Dalam dua bulan pertama pelaksanaan yang bertepatan dengan bulan puasa, mahasiswa peserta magang melakukan peninjauan pengambilan gambar lokasi peternakan, mewawancarai peternak tentang jenis pakan yang diberikan, jumlah produksi susu per hari, praktek tentang cara pengelolaan sapi perah yang meliputi pembersihan kandang, pemberian pakan, memandikan sapi dan pemerahan susu serta kontrol kesehatan sapi perah, sisa waktu kegiatan dilakukan untuk membuat rencana bisnis.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam 3 bulan pelaksanaan MKU ini adalah :1) terjadi penumpukan produksi susu baik pagi maupun siang hari pada saat bulan puasa 2) pembuatan susu masak atau pasteurisasi diharapkan dapat mengatasi keadaan tersebut 3). ampas tahu masih merupakan pakan pilihan yang belum tergantikan untuk sapi perah di kota 4). mahasiswa MKU banyak memperoleh manfaat dengan kegiatan ini dan 5). Pembuatan Rencana Bisnis dengan judul Usaha Pemasaran Susu Masak Siap Saji, Upaya Alternatif Mencegah Penumpukan Susu Segar Saat Bulan Puasa.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur dihadapan Allah SWT, bahwasanya laporan pelaksanaan magang kewirausahaan yang berjudul: "PENYIAPAN WIRAUSAHA BARU MELALUI PENINGKATAN KETRAMPILAN DALAM USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH UNTUK MENUNJANG PROGRAM PEMERINTAH DALAM KETAHANAN PANGAN NASIONAL" dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada: 1) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan magang kewirausahaan 2) Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga yang juga telah memberikan kesempatan 3) Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang telah memfasilitasi proposal pengabdian kepada masyarakat ini 4) Pimpinan perusahaan susu Nur Rohman yang telah memperkenankan usaha peternakannya digunakan sebagai tempat magang kewirausahaan.

Laporan magang kewirausahaan ini berhasil mengungkap hampir semua persoalan yang muncul terutama mengenai persoalan pemasaran susu saat bulan puasa, keuntungan yang diperoleh mahasiswa peserta magang, dan kemanfaatan MKU bagi perusahaan mitra sampai dengan dihasilkannya rencana bisnis yang berjudul "Usaha Pemasaran Susu Masak Siap Saji, Upaya Alternatif Mencegah Penumpukan Susu Segar Saat Bulan Puasa" yang merupakan indikator utama

Tim pelaksana telah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat laporan sempurna, namun tiada gading yang tidak retak, oleh karena itu masukan yang membangun sangatlah kami harapkan.

Surabaya, 10 Nopember 2009

TIM PELAKSANA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TUJUAN, TARGET LUARAN, DAN INDIKATOR KEBERHASILAN KEGIATAN	3
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	6
BAB IV. EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN	12
BAB V. PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN	14
BAB VI. PENUTUP	16
KEPUSTAKAAN	17
LAMPIRAN GAMBAR	17
DATA DOSEN PEMBIMBING	23
DATA MAHASISWA	28
DATA INDUSTRI/PENGUSAHA	29
DAFTAR ABSENSI PESERTA MKU	30
RENCANA BISNIS	

BAB I

PENDAHULUAN

Menghasilkan dan mengembangkan sumberdaya manusia dengan kemampuan yang tinggi, percaya diri dan berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*), merupakan bagian dari perencanaan karier lulusan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (FKH-UNAIR) Surabaya. Peran Universitas, khususnya Fakultas untuk membentuk sarjana berwawasan ilmu pengetahuan dan berjiwa kewirausahaan menjadi suatu keharusan.

Dampak perkembangan pembangunan ekonomi yang cukup pesat seiring pembangunan di era otonomi daerah serta kompetisi kerja yang semakin ketat, terutama sektor peternakan (khususnya budidaya) di Jawa Timur telah banyak berkembang usaha kecil menengah bidang peternakan sapi perah. Hal ini mendorong FKH-UNAIR untuk menjalin kerjasama dalam menumbuhkan jiwa wirausaha kepada para mahasiswa.

Surabaya merupakan daerah perekonomian dengan pangsa pasar yang cukup menjanjikan untuk semua komoditas. Hal ini merupakan potensi tersendiri dan peluang berwirausaha yang cukup besar. Salah satunya adalah usaha atau bisnis peternakan sapi perah yang sudah ada sejak zaman Belanda, dan mencapai jumlah peternak sebanyak 172 orang pada tahun 1978 sejak pemerintah mencanangkan program Usaha Pengembangan Sapi Perah (PUSP) sapi Bantuan Presiden (Banpres) dan sapi Bantuan Koperasi (Bankop). Pada tahun 2009 ini jumlah peternak menyusut seiring perkembangan kota, sehingga saat ini tinggal sekitar 15 peternak yang masih menekuni usaha sapi perah yang tersebar di Surabaya utara, selatan dan timur.

Kota Surabaya dengan jumlah penduduk yang cukup besar merupakan pasar yang cukup besar untuk menjual produk susu murni, baik untuk konsumsi langsung maupun untuk industri olahan berbahan baku susu, sehingga usaha peternakan di kota Surabaya maupun di sekitarnya sangat menguntungkan karena biaya transportasi dapat ditekan sehingga harga jual susu bisa bersaing.

Di Universitas Airlangga sejak tahun 2009 berdiri Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan menggantikan unit *Job Placement Center* yang aktivitasnya antara lain pelatihan peluang mencari pekerjaan dan mengadakan pelatihan tentang kewirausahaan. Di Fakultas Kedokteran Hewan, mata kuliah kewirausahaan dilaksanakan pada semester VI dengan beban 2 sks dan kebanyakan mahasiswa melakukan program magang dengan menggunakan fasilitas unit inkubator. Sementara itu, Direktorat Pendidikan Unair mendapatkan hibah kewirausahaan dana Dikti yang diimplementasikan dalam bentuk program kewirausahaan bagi mahasiswa di lingkungan Unair.

BAB II

TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN KEGIATAN

Tujuan Kegiatan

Tujuan khusus program magang kewirausahaan ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa dengan ketrampilan teknik peternakan sapi perah mulai dari perawatan, manajemen pakan, kesehatan ternak, manajemen kandang, pemerahan susu dan pemasaran.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam hal manajemen produksi.
- c. Memberikan kemampuan baru pada mahasiswa untuk dapat membuat sebuah rencana bisnis disertai dengan analisis kelayakannya tentang usaha peternakan sapi perah.
- d. Untuk lebih menginisiasi munculnya motivasi jiwa kewirausahaan mahasiswa serta memacu motivasi kewirausahaan mahasiswa yang telah berminat menjadi wirausahawan muda pada bidang peternakan sapi perah sesuai dengan disiplin ilmu yang digelutinya sehingga mampu membantu pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional.
- e. Memacu munculnya wirausaha muda bidang peternakan sapi perah yang kompetensi sebagai hasil integrasi sinergis antara ilmu pengetahuan dan seni (IPTEKS) yang dikuasai dengan pengetahuan wirausaha agribisnis peternakan yang diperoleh.
- f. Untuk membuka peluang dalam memperoleh pengalaman praktis kewirausahaan usaha peternakan sapi perah bagi dosen pembimbing mahasiswa.
- g. Mengembangkan salah satu alternatif kewirausahaan sektor peternakan yang sekaligus menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya dengan usaha kecil menengah (UKM) bidang agribisnis khususnya dengan Perusahaan Nur Rohman.

Target Luaran Kegiatan

Target luaran yang hendak dicapai dari program magang kewirausahaan ini adalah :

- a. Mahasiswa peserta magang mampu membuat rencana usaha peternakan sapi perah yang dilengkapi dengan analisis kelayakannya serta layak sebagai mitra usaha Perusahaan Nur Rohman.
- b. Menguasai teknik dan manajemen peternakan sapi perah yang meliputi :
 1. Penyusunan perencanaan sarana dan prasarana produksi yang ideal, kualifikasi dan jumlah tenaga kerja, pengaturan kegiatan pengembangan, penggunaan dan pengembangan modal usaha.
 2. Teknik manajemen peternakan sapi perah meliputi perawatan, manajemen pakan, kesehatan ternak, manajemen kandang, pemerahan susu dan pemasaran.
- c. Mahasiswa peserta magang dapat mengestimasi peluang pasar, cara distribusi, pemilihan media promosi penjualan (*marketing*) dan strategi dalam menghadapi persaingan usaha peternakan sapi perah.
- d. Mahasiswa menguasai jalur tata niaga penjualan susu sapi perah rakyat dari produsen sampai konsumen.
- e. Adanya akses dan komunikasi yang baik ke kalangan UKM untuk jalinan kerjasama secara sinergis, menguntungkan dan berkelanjutan, baik bagi mahasiswa, staf pengajar maupun institusi pelaksana.

Indikator Keberhasilan

Bagi Mahasiswa Peserta Magang

- a. Mempunyai pengetahuan praktis dan kemampuan sebagai pengusaha peternakan sapi perah.
- b. Mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk mengakses informasi pasar yang meliputi jaringan jalur pemasaran, penentuan

harga dan kebijakan harga, jumlah permintaan dan teknik pemasaran usaha peternakan sapi perah.

- c. Mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk membentuk jaringan usaha, baik berupa *join venture* maupun sistem plasma serta strategi pengaturan pola pengembangan peternakan sapi perah.
- d. Mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi tepat guna peternakan sapi perah, khususnya meningkatkan reproduktivitas sapi perah melalui inseminasi buatan sehingga mampu meningkatkan angka kebuntingan.

Bagi Pengusaha Mitra MKU

- a. Pengusaha (UKM) mitra MKU dapat memperoleh tenaga kerja (mahasiswa magang) yang lebih kompeten dalam sisi ilmu pengetahuan (IPTEKS).
- b. Pengusaha (UKM) mitra MKU memperoleh penguatan ilmu pengetahuan (*aquaculture/sea farming*) untuk disinergiskan dengan pengetahuan dan pengalaman wirausahanya.
- c. Pengusaha (UKM) mitra MKU memperoleh perluasan (calon) jaringan kemitraan (mahasiswa magang).

Bagi Tim Pelaksana

- a. Tim pelaksana dapat menyusun rencana perkuliahan yang lebih *applicable* (aplikatif).
- b. Tim pelaksana dapat memadukan pemahaman ilmu pengetahuan (IPTEKS) dengan kenyataan bisnis sebagai bahan peningkatan dan perluasan materi kuliah.
- c. Tim pelaksana dapat memperoleh pengalaman praktis dalam berwirausaha.
- d. Tim pelaksana dapat melakukan akses ke kalangan industri kecil dan menengah (UKM).
- e. Tim pelaksana dapat menyusun strategi pengembangan usaha sektor peternakan khususnya usaha peternakan sapi perah menjadi produk andalan daerah (PAD).

BAB III**PELAKSANAAN KEGIATAN****1. Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan**

Program Magang Kewirausahaan (MKU) ini menyertakan 9 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya dan sampai laporan ini dibuat telah melaksanakan magang selama dua (2) bulan pada Perusahaan Nur Rohman khususnya untuk mempelajari dan aktif mengikuti kegiatan peternakan sapi perah mulai dari perawatan, manajemen pakan, kesehatan ternak, manajemen kandang, pemerahan susu dan pemasaran.

Mahasiswa peserta kegiatan magang kewirausahaan ini telah mempunyai pengalaman dalam program kewirausahaan *Bussines Plan* yang diadakan oleh Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga dengan sumber dana dari DIKTI dan telah menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan adalah pembuatan susu pasteurisasi dan yoghurt aneka rasa, yang telah dipasarkan di lingkungan internal Fakultas kedokteran Hewan serta di beberapa Fakultas di lingkungan Universitas Airlangga.

Data tentang mahasiswa peserta kegiatan adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|-------------|
| 1. Viski Fitri Hendrawan | (060610030) |
| 2. Elin M. Thamrin | (060610086) |
| 3. Theresia Audita Guretti | (060610131) |
| 4. Rr. Wulan A.P | (060610137) |
| 5. Ainur Rofiq | (060610139) |
| 6. Yusak Beato | (060610143) |
| 7. Fidi Nur Aini E.P.D | (060610145) |
| 8. Febi Dwi D.M | (060610281) |
| 9. Moch. Bustanul Arifin | (060710188) |

Motivasi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan magang kewirausahaan ini antara lain adalah 1) mendapatkan pengalaman dan ketrampilan teknik peternakan sapi perah mulai dari perawatan,

manajemen pakan, kesehatan ternak, manajemen kandang, pemerahan susu dan pemasaran. 2) Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam hal manajemen produksi. 3) Memperoleh kemampuan baru dalam hal membuat sebuah rencana bisnis disertai dengan analisis kelayakannya tentang usaha peternakan sapi perah dan 4) Hampir 80% mahasiswa peserta magang ini telah lulus dalam mata kuliah Manajemen Kesehatan Sapi Perah dengan nilai sebagian besar A

2. Analisis Situasi Industri/Pengusaha Mitra

Program Magang Kewirausahaan (MKU) dilaksanakan di Perusahaan Nur Rohman di Surabaya dengan pertimbangan bahwa Perusahaan Nur Rohman di Surabaya merupakan usaha yang dibentuk dan bermodalkan jiwa-jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*). Hal ini didasarkan pada jiwa dan kepercayaan diri berwirausaha dari Pimpinan dan anggota usaha (karyawan) yang cukup tinggi, walaupun latar belakang pendidikan tertinggi adalah sarjana dengan sebagian besar karyawan adalah lulusan SLTA (SMK), tetapi usaha yang dikelola dapat berkembang. Jadi berdasar latar belakang usaha yang sukses dengan aktivitas usaha yang cukup tinggi, diharapkan tanpa disadari jiwa kewirausahaan dapat ditularkan melalui perilaku usaha kesehariannya.

Perusahaan Nur Rohman memulai usahanya sudah cukup lama yaitu pada tahun 1987 dan awalnya hanya seperti Skala Rumah Tangga biasa yang relatif kecil, terutama skala produksinya. Walaupun domisili usaha ini di Surabaya, perusahaan ini tidak lekang tergesur derasnya perkembangan wilayah kota Surabaya. Produksi usaha ini cukup stabil dan ada kecenderungan terjadi peningkatan usahanya. UKM ini berkembang cukup pesat hingga saat ini sejak dibantu staf ahli dari Fakultas Kedokteran Hewan untuk menangani bidang kesehatan dan Dinas Peternakan Kota Madya Surabaya untuk pengembangannya. Perusahaan Nur Rohman saat ini memiliki sekitar 200 ekor sapi perah dengan total produksi per hari berkisar 2000 liter.

Saat ini Perusahaan Nur Rohman mempunyai 20 orang karyawan yang bertindak sebagai 18 orang anak kandang yang mengurus peternakan sapi perah dan 2 orang tenaga administrasi yang menangani penjualan serta distribusi produk.

Susu yang dihasilkan dijual langsung ke konsumen dalam bentuk susu sapi murni baik secara perorangan maupun konsumen dalam bentuk partai besar. Tiap hari jumlah susu yang dihasilkan habis terjual, kadang kekurangan untuk mensuplai konsumen dalam jumlah besar. Hal tersebut membuktikan keuletan, ketekunan dan profesionalisme pimpinan dan karyawan dalam mengelola usaha yang dapat dicontoh oleh mahasiswa sebagai calon wirausaha muda baru.

3. Kerangka Berpikir dan Metoda Penyelesaian Masalah Mitra

Hasil analisis situasi dalam minggu pertama ketika tim MKU terjun ke lapangan (saat bulan puasa), produksi susu tetap, konsumen menurun oleh karena bulan puasa, sehingga susu segar yang tidak terjual dikirim ke koperasi wilayah Sidoarjo dengan harga yang rendah, kondisi ini berlangsung dari tahun ke tahun tanpa adanya perubahan, sehingga hampir dua bulan dalam kurun satu tahun peternak mengalami penurunan pendapatan dari hasil penjualan susu.

Penyelesaian masalah:

- pola penjualan susu segar diubah dari pagi hari menjadi sore hari
- mengolah susu segar menjadi susu olahan yang bisa bertahan lama, misalnya dalam bentuk pasteurisasi
- dengan teknologi reproduksi membuat produksi susu saat lebaran menjadi berkurang

4. Pelaksanaan kegiatan MKU dan Pola Evaluasi

1. Pembekalan magang untuk mahasiswa dibagi menjadi tiga tahap :
 - a) Tahap pertama pembekalan adalah Penggalan Motivasi Wirausaha (*Achievent Motivation Training*) di Inkubator Bisnis LPPM Universitas Airlangga selama kurang lebih 5 hari dengan

- tujuan memunculkan dan meningkatkan kepercayaan diri berwirausaha mahasiswa.
- b) Tahap kedua, pembekalan tentang teknologi tepat guna usaha pengembangan sapi perah yang diberikan oleh konsultan teknis Dinas Peternakan Kota Madya Surabaya dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
 - c) Tahap ketiga, pembekalan secara teknis yang dilakukan di lokasi magang oleh Pimpinan Perusahaan Nur Rohman.
2. Mahasiswa wajib membuat rencana kerja produksi dan pengembangan peternakan sapi perah yang dikoordinasikan dengan pembimbing lapang.
 3. Pelaksanaan magang kewirausahaan selama 2 bulan efektif di Perusahaan Nur Rohman.
 4. Peserta magang wajib mengikuti seluruh kegiatan budidaya dan pengembangan peternakan sapi perah secara langsung dibimbing oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang dan pimpinan perusahaan berhak menilai dan mengevaluasi kinerja mahasiswa di lapang.
 5. Selama magang mahasiswa harus siap dan wajib bertugas sebagai pekerja di Perusahaan Nur Rohman.
 6. Mahasiswa aktif berkonsultasi dan mendiskusikan tentang permasalahan yang dialami selama magang kepada pembimbing lapang.
 7. Mahasiswa mengumpulkan data, informasi, operasional manajemen usa peternakan sapi perah.
 8. Selama magang, mahasiswa di bawah tanggung jawab dan pembinaan langsung pembimbing lapang yang merupakan karyawan yang ditunjuk oleh pimpinan perusahaan.
 9. Pemantauan dan pembimbingan selama kegiatan magang oleh dosen pembimbing (Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya) dan pembimbing lapang (Perusahaan Nur

- Rohman). Dosen pembimbing memantau perkembangan kegiatan setiap 2 minggu sekali.
10. Evaluasi kegiatan magang mahasiswa dilakukan oleh pembimbing lapang setiap 1 minggu sekali dan oleh dosen pembimbing setiap 2 minggu sekali. Evaluasi akhir dilaksanakan pada hari terakhir magang dalam bentuk presentasi oleh peserta di hadapan pimpinan perusahaan, pembimbing lapang dan dosen pembimbing serta semua karyawan perusahaan (UKM).
 11. Akhir kegiatan magang, mahasiswa peserta program MKU wajib membuat :
 - a. Laporan magang kewirausahaan, disusun oleh mahasiswa peserta magang yang telah disetujui oleh pembimbing lapang dan dosen pembimbing serta diketahui oleh pimpinan perusahaan.
 - b. Proposal rencana usaha peternakan sapi perah.
 12. Berdasar hasil evaluasi Perusahaan Nur Rohman terhadap hasil kerja magang mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya, diharapkan ada surat pernyataan kesediaan Perusahaan Nur Rohman Surabaya sebagai tempat kegiatan magang maupun praktek di tahun-tahun berikutnya.
 13. Hasil evaluasi dosen pembimbing dan pembimbing lapang dari perusahaan dapat menentukan layak lulus atau tidaknya mahasiswa. Mahasiswa yang dinyatakan lulus kegiatan MKU, maka yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan beban mata kuliah PKL (Praktek Kerja Lapang) dengan kredit 4 SKS di semester VIII.

Evaluasi

- a) Dosen pembimbing secara periodik bergantian setiap 2 minggu melakukan supervisi ke lokasi magang mahasiswa untuk memberikan bimbingan/konsultasi dan evaluasi kegiatan mahasiswa bersama pembimbing lapang.
- b) Pada akhir kegiatan mahasiswa membuat laporan akhir magang

- c) Laporan akhir magang diuji dan dipertanggungjawabkan di hadapan 2 dosen penguji tentang aktivitas magang yang telah diikuti.

5. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan MKU

No	Uraian Kegiatan	Bulan / Minggu															
		1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
2	Pengumuman dan Seleksi																
3	Pembekalan																
4	Pemberangkatan																
5	Pelaksanaan magang di Perusahaan Nur Rohman:																
6	Supervisi dosen pembimbing																
7	Pengumpulan data, observasi, konsultasi manajemen usa																
8	Penyusunan laporan																
9	Pelaksanaan ujian magang																
10	Revisi serta penggandaan laporan dan rencana bisnis																
11	Penyusunan & penggandaan laporan panitia MKU																

BAB IV

EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. **Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan**

Sampai dengan kunjungan ke 4, ternyata kegiatan MKU ini sangat membantu bagi perusahaan Nur Rohman.

Semangat kerja karyawan perusahaan menjadi meningkat, termotivasi oleh *softskill* mahasiswa peserta magang, bekal yang didapat mahasiswa sampai dengan semester VI nampaknya sudah cukup memadai untuk secara berkelompok mengamati pola pemasaran, pakan, produksi, reproduksi serta kepedulian terhadap lingkungan

2. **Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian masalah Industri/Pengusaha**

Evaluasi secara keseluruhan untuk penyelesaian masalah belum dapat dilakukan secara total oleh karena kegiatan sehari-hari mahasiswa peserta magang belum selesai.

Akan tetapi metode penyelesaian masalah sudah terbayang dan sudah terkonsep, misalnya pola perubahan penerimaan susu segar oleh konsumen, mengganti susu segar dengan susu masak siap saji, ataupun menggunakan teknologi pengolahan susu.

3. **Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan**

Indikator utama kegiatan MKU adalah terealisasinya pembuatan rencana bisnis, namun hal ini belum bisa tercapai oleh karena waktu kegiatan masih satu bulan, namun indikator tambahan sudah nampak yaitu tentang penguasaan manajemen peternakan sapi perah, akses pemasaran susu segar dan aspek informasi. Namun ketiga sudah menginjak minggu terakhir kegiatan (sesudah

monitoring dari tim Dikti), maka mahasiswa makin intensif mengkaji pembuatan rencana bisnis bersama pemilik perusahaan Nur Rochman.

Akhirnya disepakati judul rencana Bisnis adalah :

Usaha Pemasaran Susu Masak Siap Saji, Upaya Alternatif Mencegah Penumpukan Susu Segar Saat Bulan Puasa.

4. Pembahasan Penyerapan Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Sampai dengan bulan ini serapan dana adalah sebagai berikut

1. Untuk Transpor lokal

- Tim Pelaksana Pengmas 3 x 8 x Rp.15.000,- = Rp. 360.000,-
- Mahasiswa peserta MKU 9 x 10 x Rp.10.000,- = Rp. 900.000,-
- Rp.1.260.000,-

2. Untuk ATK

- Pembelian kertas kuarto 1 rim x Rp. 35.000,- = Rp. 35.000,-
- Pembelian catridge color & black = Rp. 350.000,-
- Kertas foto 2 set x Rp.17.500,- = Rp. 35.000,-
- Alat tulis dan log book36 = Rp. 25.000,-
- Flash disc 1 Bh = Rp. 600.000,-
- Baterai = Rp. 15.000,-
- foto copy dan penjilidan = Rp. 150.000,-
- Rp.1.210.000,-

3. Gaji /Upah

- Ketua pelaksana
1 org x 10 mgg x 5 jam/mggxRp.15.000/jam/mgg =Rp . 750.000,-
- Anggota
2 org x 10 mgg x 5 jam/mggxRp.10.000/jam/mgg =Rp 1.000.000,-
- Mahasiswa peserta MKU
9 org x 3 bln x Rp.300.000 =Rp 8.100.000,-
- Rp. 9.850.000,-

4. Obat-obatan hewan

- obat cacing 2 ltr x Rp.225.000 = Rp. 450.000,-
- antibiotika inj 4 vl x Rp.75.000 = Rp. 300.000,-
- mineral 25 kg x 4 x Rp. 5.000,- =Rp. 500.000,-
- ruboransia 4 vl x Rp.150.000 = Rp. 400.000,-
- Rp.1.650.000,-

Total dana yang terserap Rp. 15.120.000,-

BAB V

PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa peserta magang kewirausahaan melaksanakan peninjauan lokasi peternakan, pengambilan gambar lokasi peternakan, mewawancarai peternak tentang jenis pakan yang diberikan, jumlah produksi susu per hari, praktek tentang cara pengelolaan sapi perah yang meliputi pembersihan kandang, pemberian pakan, memandikan sapi dan pemerahan susu serta kontrol kesehatan sapi perah.

Disamping juga melakukan wawancara dan diskusi untuk membuat rencana bisnis yang merupakan keluaran dari program ini

2. Kelanjutan Kegiatan

Mahasiswa peserta kegiatan magang kewirausahaan membuat rencana bisnis (*bussines plan*) tentang :

- a. Mengantisipasi penumpukan hasil produksi susu pada bulan puasa dengan cara penjualan secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk produk olahan (misalnya : yoghurt, susu pasteurisasi, susu STMJ)
- b. Membuat pellet dari kulit ketela pohon sebagai alternatif pakan temak yang mempunyai manfaat dalam peningkatan kualitas produksi susu.
- c. Memproduksi pupuk cair yang berasal dari urine sapi perah.

Namun pada akhir selesainya kegiatan ini mahasiswa bersepakat untuk membuat satu rencana bisnis yang berjudul : **„Usaha Pemasaran Susu Masak Siap Saji, Upaya Alternatif Mencegah Penumpukan Susu Segar Saat Bulan Puasa”**

3. Hal Spesifik Lainnya Yang Signifikan

Usaha peternakan sapi perah dalam kota, mempunyai kondisi yang berbeda dengan usaha sapi perah di kantong-kantong susu di Jawa Timur, perbedaan paling menonjol adalah harga susu segar. Terdapat

perbedaan mencolok harga susu segar di kota dengan harga susu segar yang dibeli oleh koperasi. Terdapat perbedaan nyata daya serap susu segar ke konsumen pada bulan puasa dibandingkan dengan bulan-bulan biasa. Sehingga alternatif pemecahan perlu penanganan yang bijaksana.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dalam pelaksanaan Magang Kewirausahaan ini adalah :

1. terjadi penumpukan produksi susu baik pagi maupun siang hari pada saat bulan puasa.
2. pembuatan susu masak atau pasteurisasi diharapkan dapat mengatasi keadaan tersebut
3. ampas tahu masih merupakan pakan pilihan yang belum tergantikan untuk sapi perah di kota
4. mahasiswa MKU banyak memperoleh manfaat dengan kegiatan ini
5. mahasiswa MKU bersepakat membuat rencana bisnis dengan judul **Usaha Pemasaran Susu Masak Siap Saji, Upaya Alternatif Mencegah Penumpukan Susu Segar Saat Bulan Puasa**

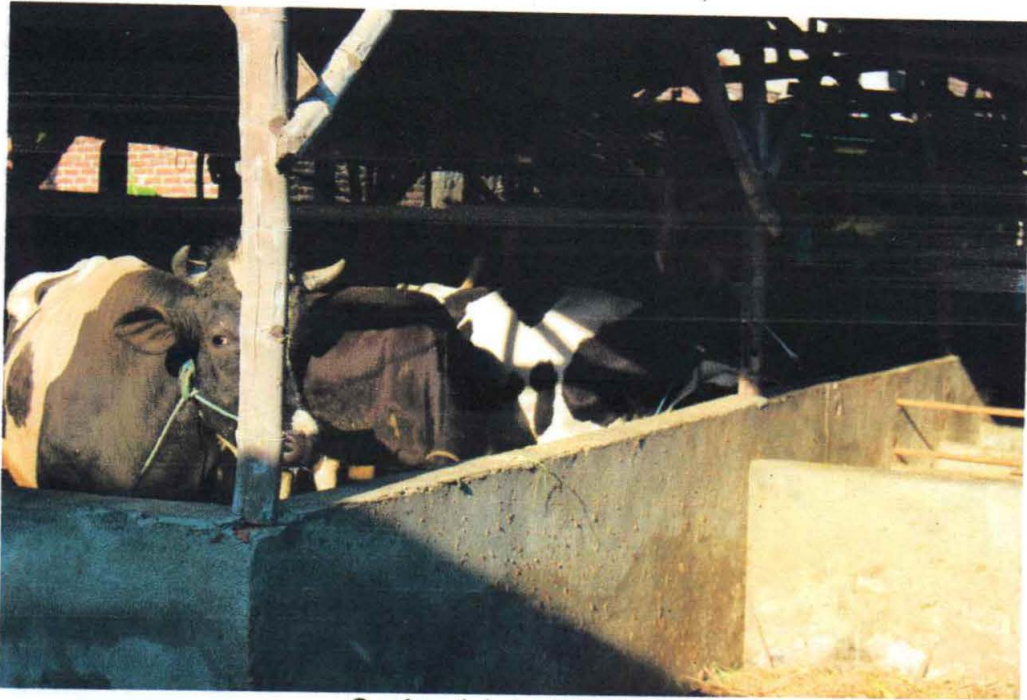
KEPUSTAKAAN

Fakultas Kedokteran Hewan, 2009. Buku Pedoman Pendidikan Program S1. Airlangga University Press

Hafez, E.S.E. 2000. Reproduction in Farm Animals. Lea & Febiger. Philadelphia

Ismudiono, 2007. Buku Ajar. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Airlangga University Press

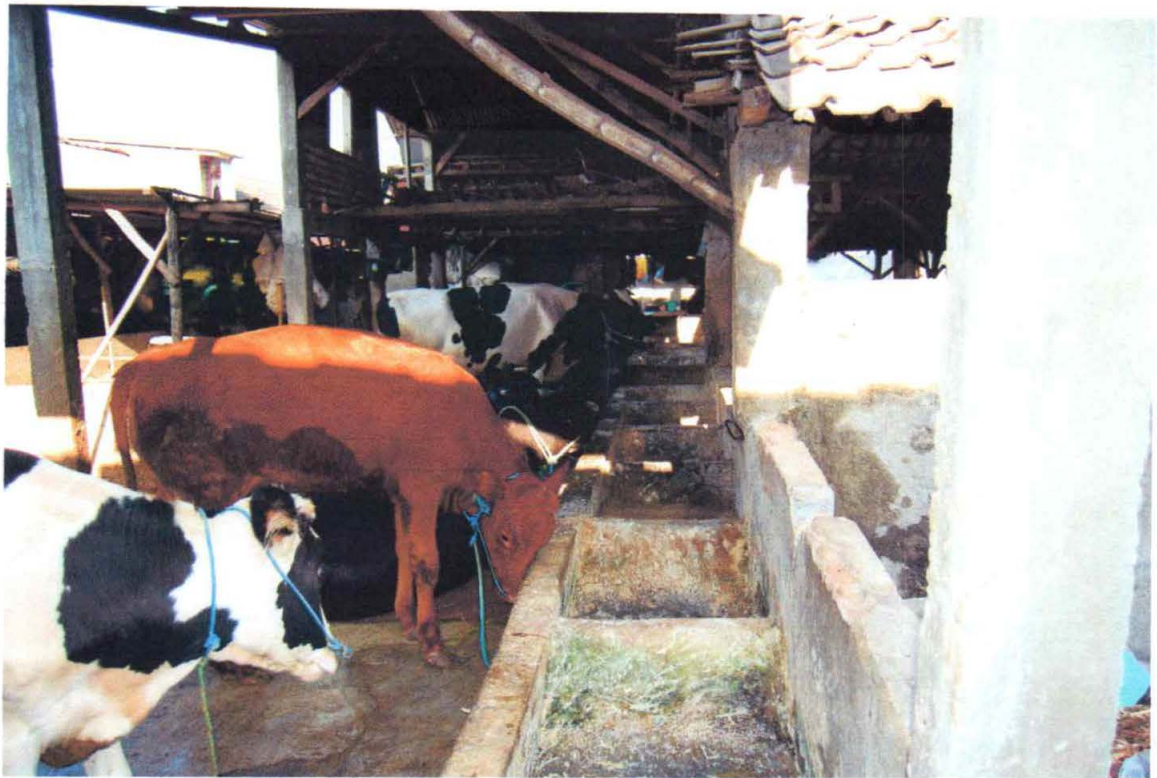
Lampiran Gambar Kegiatan Pelaksanaan MKU



Gambar. 1. Lokasi Kandang



Gambar 2. Lokasi Kandang



Gambar 3. Lokasi Kandang



Gambar 4. Lokasi Kandang



Gambar 5. Berdiskusi dengan dosen pembimbing



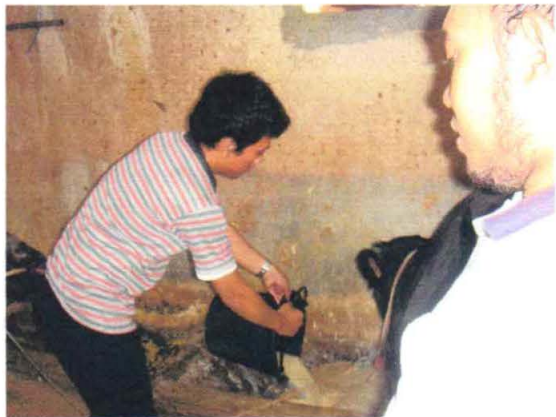
Gambar 6. Penanganan kasus retensio secundinae



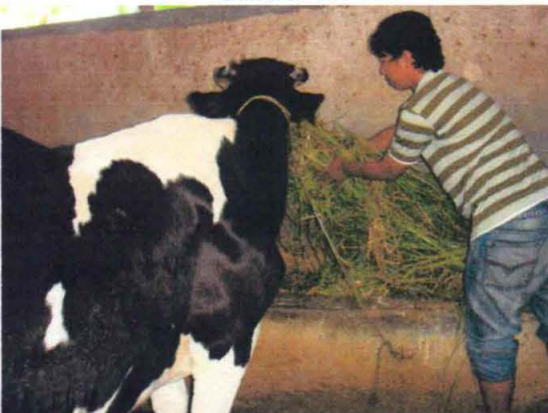
Gambar 6 & 7. Teknik penyuntikan



Gambar 8.



Gambar 9.



Gambar .10



Gambar.11

Gambar 8,9,10 &11. Membantu memberi pakan



Gambar 12



Gambar 13

Gambar 12 & 13. Belajar memerah



Gambar 14



Gambar 15

Gambar 14 & 15. Membersihkan sapi



Gambar 16

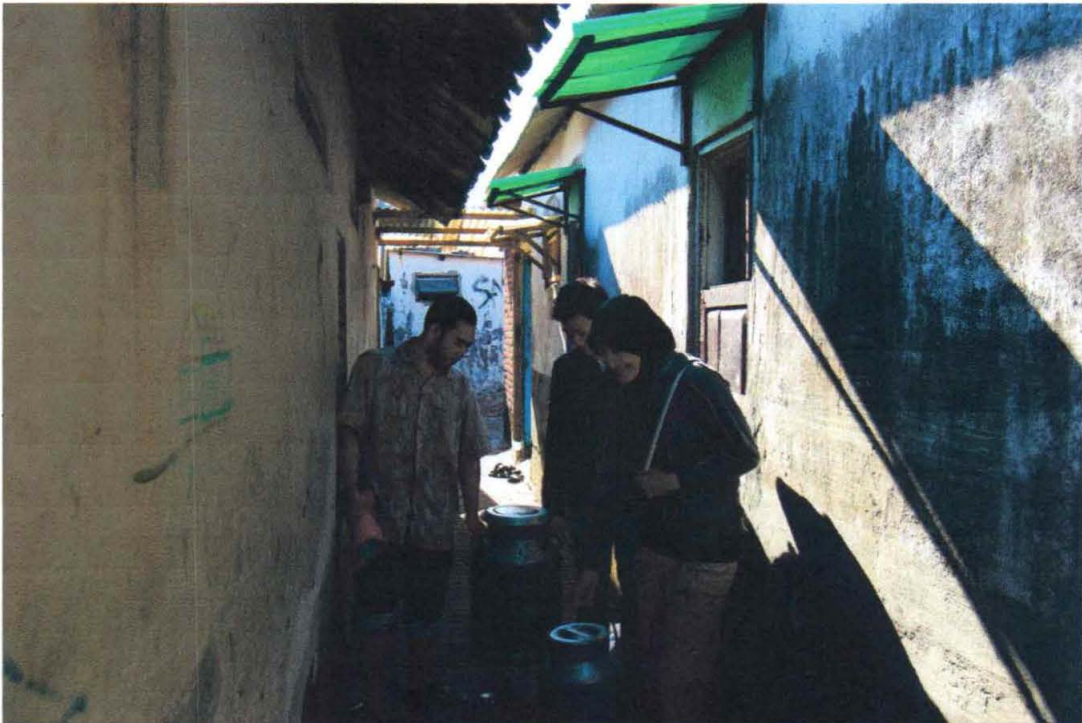


Gambar 17

Gambar 16 & 17. Pengolahan susu



Gambar 18. Susu siap dipasarkan



Gambar 18. Susu segar menuju konsumen

DATA DOSEN PEMBIMBING**1) Biodata Ketua Pelaksana :**

- a. Nama lengkap dan gelar : Dr. Pudji Srianto, M.Kes.,Drh.
 b. Jenis kelamin : Pria
 c. NIP : 131570349
 d. Pangkat / golongan : Pembina/IV-a
 e. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
 f. Fakultas / Program Studi : Kedokteran Hewan
 g. Bidang keahlian : Manajemen Sapi Perah
 h. Jenjang pendidikan :

No	Nama Pendidikan	Tempat	Tahun		Bidang Spesialis	Titel/Ijazah/ Diploma
			Dari	Sampai		
1	Fak. Kedokt. Hewan	UNAIR	1975	1982	Dokter Hewan	S1
2	Program Pascasarjana	UNAIR	1992	1995	Kesehatan Reproduksi	S2
3	Program Pascasarjana	UNAIR	2002	2006	Kedokteran	S3

i. Pengalaman Kerja

Institusi	Jabatan	Tahun
Fakultas Kedokteran Hewan Unair Surabaya	Staf Pengajar	1986-skrng

j. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Kegiatan	Sumber dana
1	2001	Pengolahan kotoran sapi sebagai bahan bioaktif perbaikan hara tanah pertanian di wilayah kerja KUD Sriwigati desa Pegerwojo Tulungagung	Dik Suplemen
2	2001	Pembinaan teknik manajemen dan penanganan gangguan reproduksi dalam upaya meningkatkan daya produksi sapi perah rakyat di KUD tani Wilis Kecamatan Sendang tulungagung	Dik Suplemen
3	2002	Perbaikan reproduksi kambing melalui penggunaan PMSG dosis rendah di wilayah KUD Sriwigati desa Pegerwojo Tulungagung	Dik Suplemen
4	2004	Pengenalan teknik sinkronisasi birahi pada kambing perah di kecamatan Dongko Kabupaten trenggalek	Dik Suplemen
5	2004	Penanganan dan pelayanan kesehatan kambing perah rakyat di kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek	Dik Suplemen

6	2005	Pengenalan teknik Ib dan sinkronisasi birahi intra vulva pada sapi perah rakyat di kecamatan Krian kabupaten Sidoarjo	DIPA-PNPB
7	2006	Penanggulangan kasus-kasus reproduksi sapi perah rakyat di KUD Anjasmoro Kecamatan Wonosalam Jombang	DIPA-PNPB
8	2006	Penerapan teknologi IB secara terpadu dalam upaya mempercepat populasi dan kualitas anak yang dilahirkan pada sapi potong di kabupaten banyuwangi	DIPA-PNPB
9	2006	Pelatihan teknik IB kambing dan domba pada petugas inseminator Dinas Peternakan Kabupaten Jombang	DIPA-PNPB
10	2007	Kaderisasi remaja putus sekolah untuk memanfaatkan bioteknologi sederhana dalam mengatasi proses ngurak pada ayam arab di kecamatan sedate Sidoarjo	DIPA-PNPB

2) Biodata Anggota Pelaksana :

- a. Nama lengkap dan gelar : Dr. Widjiati., M.Si., Drh.
 b. Jenis kelamin : Perempuan
 c. NIP : 131 877 882
 d. Pangkat / golongan : Penata Tingkat I / III -d
 e. Jabatan fungsional : Lektor
 f. Fakultas / jurusan : Kedokteran Hewan
 g. Bidang keahlian : Biologi Reproduksi
 h. Jenjang pendidikan :

Strata	Universitas/Lokasi	Th. Lulus	Bidang Studi	Gelar
S - 1	UNAIR/Surabaya	1987	Kedokteran Hewan	Drh.
S - 2	IPB/Bogor	1997	Biologi Reproduksi	M.Si.
S - 3	UNIBRAW/Malang	2007	Peternakan	Dr

i. Pengalaman Kerja

Institusi	Jabatan	Tahun
PT Amputraco	Health Control	1987- 1999
Fakultas Kedokteran Hewan Unair Surabaya	Staf Pengajar	1999- sekarang
Fakultas Kedokteran Hewan Unair Surabaya	Sekretaris Departemen	2008-sekarang
Fakultas Kedokteran Hewan Unair Surabaya	Kepala Lab in vitro	2003-sekarang
Fakultas Kedokteran Hewan Unair Surabaya	Ketua Redaksi Majalah Veterineria Medika	2008-sekarang

j. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Kegiatan	Sumber dana
1	1993	Pelatihan Peternakan Sapi Perah Melalui Melalui Pemantapan Manajemen Beternak Di Kecamatan Wajak Kabupaten Malang	SPP – DPP
2	1995	Peningkatan pendapatan masyarakat desa tertinggal melalui pelatihan ayam buras di Kabupaten Pacitan	SPP – DPP
3	1997	Meningkatkan kemandirian santri Pondok Pesantren melalui pelatihan budidaya kambing di Pondok Pesantren Modern Darussalam desa Turi Rejo, Kecamatan Lawang Kabupaten Malang	DP ₃ M
4	1999	Pembuatan filter biologis dari kerang sebagai upaya untuk peningkatan hasil panen udang windu di Desa Permisan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo	SPP – DPP
5	2000	Peningkatan kemandirian santri melalui pelatihan	DP ₃ M

		budidaya ikan metode ipukan dan tumpangsari di Pondok Pesantren modern Darussalam Kecamatan Lawang Kabupaten Malang	
6	2000	Pemberdayaan peternak melalui Paket Teknologi Reproduksi pada kambing kacang dan peranakan etawa di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan	DP ₃ M
7	2002	Pemberdayaan Peternak Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Berwirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Susu Fermentasi Di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan	DIK Suplemen
8	2003	Usaha meningkatkan populasi ternak domba melalui perbaikan pola pakan di desa Sidomulyo Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun	DP3M
9	2004	Pengolahan jerami padi untuk mengatasi kekurangan pakan ternak domba di desa Gejugjati kecamatan Lekok kabupaten Pasuruan	2004

k. Pengalaman Diklat / Seminar / Lokakarya / Training

Institusi	Diklat / Seminar / Lokakarya	Tahun
FKH IPB	Pelatihan kultur Jaringan	2003
FK Unair	Workshop penulisan artikel internasional	2008
FK UGM	Seminar Nasional Persatuan Ahli Anatomi Indonesia	2006
UGM	Seminar Nasional Sapi perah	2006
Jogjakarta	Kongres nasional persatuan ahli teknologi reproduksi Indonesia	2006
Jakarta	Seminar Nasional Issue Terbaru Bidang Kedokteran Hewan	2007
FKH Unair	Seminar Flu Burung	2007
Unair	Seminar Nasional Managemen Sapi perah	2007

3) Biodata Nara Sumber / Pembicara

a. Pembicara Tentang Teknologi Tepat Guna Sapi Perah:

Nama Lengkap dan Gelar : Husni Anwar Drh.
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Fakultas/Program Studi : Kedokteran Hewan
 Pangkat/Golongan/NIP : Pembina/IV b/130 687 551
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 Bidang Keahlian : Manajemen Sapi Perah
 Perguruan Tinggi/Institusi : Universitas Airlangga Surabaya
 Jenjang Pendidikan

Strata	Universitas/Lokasi	Th. Lulus	Bidang Studi	Gelar
S - 1	Unair/Surabaya	1979	Kedokteran Hewan	Drh.

a. Pengalaman Pengabdian Kepada masyarakat

No.	Tahun	Judul Kegiatan	Sumber dana
1	2001	Pengolahan kotoran sapi sebagai bahan bioaktif perbaikan hara tanah pertanian di wilayah kerja KUD Sriwigati desa Pegerwojo Tulungagung	Dik Suplemen
2	2001	Pembinaan teknik manajemen dan penanganan gangguan reproduksi dalam upaya meningkatkan daya produksi sapi perah rakyat di KUD tani Wilis Kecamatan Sendang tulungagung	Dik Suplemen
3	2002	Gertak birahi kambing melalui penggunaan laserpuntur di wilayah KUD Sriwigati desa Pagerwojo Tulungagung	Iptek-DP3M
4	2002	Perbaikan reproduksi kambing melalui penggunaan PMSG dosis rendah di wilayah KUD Sriwigati desa Pagerwojo Tulungagung	Dik Suplemen
5	2003	Penerapan teknologi laserpuntur dan kawin suntik untuk merintis pengembangan kambingperanakan etawa di wilayah KUD Sriwigati desa Pagerwojo tulungagung	Iptek-DP3M
6	2006	Penerapan teknologi IB secara terpadu dalam upaya mempercepat populasi dan kualitas anak yang dilahirkan pada sapi potong di kabupaten banyuwangi	DIPA-PNPB
7	2007	Kaderisasi remaja putus sekolah untuk memanfaatkan bioteknologi sederhana dalam mengatasi proses ngurak pada ayam arab di kecamatan sedate Sidoarjo	DIPA-PNPB

Data tentang mahasiswa peserta kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Viski Fitri Hendrawan (060610030)
2. Elin M. Thamrin (060610086)
3. Theresia Audita Guretti (060610131)
4. Rr. Wulan A.P (060610137)
5. Ainur Rofiq (060610139)
6. Yusak Beato (060610143)
7. Fidi Nur Aini E.P.D (060610145)
8. Febi Dwi D.M (060610281)
9. Moch. Bustanul Arifin (060710188)

DATA INDUSTRI/PENGUSAHA

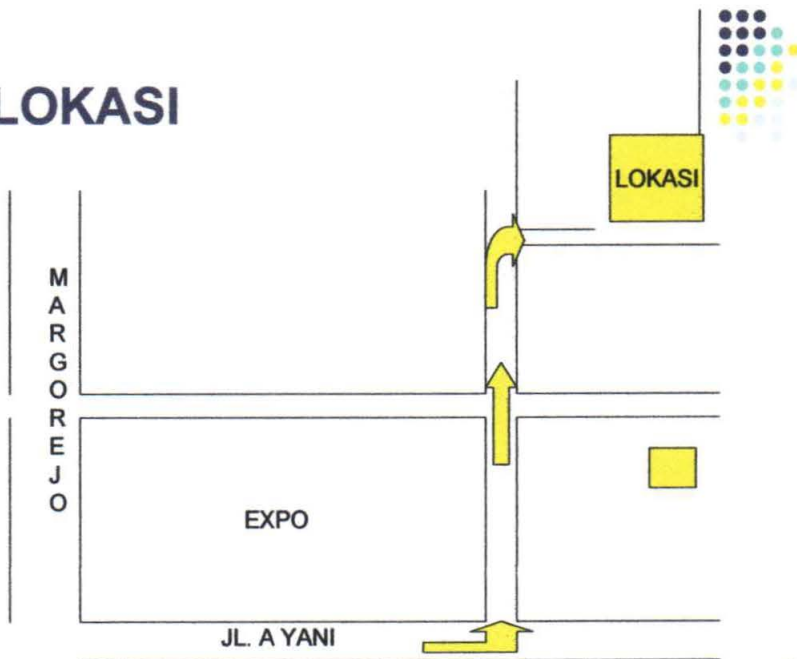
Nama lengkap : Nur Rohman
 Jabatan : Pimpinan Perusahaan Nur Rohman
 Alamat : Wonocolo Pabrik Kulit VI/No 3, Surabaya
 Jenjang pendidikan :

Strata	Universitas/Lokasi	Th. Lulus	Bidang Studi	Gelar
SLTA 1	-	1981	-	-

Pengalaman kerja

Institusi	Jabatan	Tahun
Perusahaan Nur Rohman	Pimpinan	1987- sekarang

LOKASI



DAFTAR ABSENSI PESERTA MKU

No.	Nama	NIM	KUNJUNGAN					
			Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6
	Viski Fitri Hendrawan	060610030	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Elin M. Thamrin	060610086	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Theresia Audita Guretti	060610131	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Rr. Wulan A.P	060610137	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Ainur Rofiq	060610139	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Yusak Beato	060610143	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Fidi Nur Aini	060610145	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Febi Dwi D.M	060610281	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Moch. Bustanul Arifin	060710188	✓	✓	✓	✓	✓	✓

NB : Kunjungan ke-5 dan ke-6 digunakan untuk menyusun dan menyelesaikan proposal "Bussines Plan"

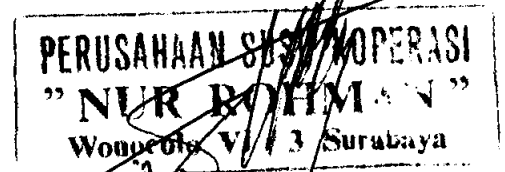
Surabaya, 12 September 2009

Ketua Tim Pengusul,



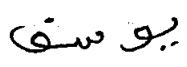
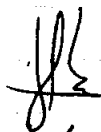


Dr. Pudi Sianto, M.Kes., drh
NIP. 131570349

Pemilik Peternakan,



Nur Rohman

LAPORAN KEGIATAN MAGANG KEWIRAUSAHAAN - WOMOLO

Tanggal	Kegiatan	TTD
12 September 2009	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kandang - Foto lokasi kandang - observasi ke peternak I 	 H. Muh. Yusuf.
19 September 2009	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau Meninjau kandang - Foto lokasi kandang - observasi ke peternak II 	 Musta'in.
26 September 2009	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan kandang - Pemberian pakan - Memandaskan sapi. 	 Saiful.
3 Oktober 2009	<ul style="list-style-type: none"> - Memandaskan sapi - Memberikan pakan pelet. - Memerah susu. 	 Abu

~~Memasukkan susu sapi ke dalam...~~

Memasukkan susu sapi yang efektif di bulan puasa
 guna menghindari terjadinya penumpukan stok susu.

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

RENCANA BISNIS
PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN
DI PERGURUAN TINGGI



USAHA PEMASARAN SUSU MASAK SIAP SAJI
UPAYA ALTERNATIF MENCEGAH PENUMPUKAN
SUSU SEGAR SAAT BULAN PUASA

TIM MAHASISWA
MAGANG KEWIRAUSAHAAN

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA 2009

1

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

1. Judul :

**USAHA PEMASARAN SUSU MASAK SIAP SAJI
UPAYA ALTERNATIF MENEGAH PENUMPUKAN
SUSU SEGAR SAAT BULAN PUASA**

2. Dosen Pembimbing

: Dr. Pudji Srianto, M.Kes., drh.
Dr. Widjiati, M.Si., drh.
Husni Anwar, drh.

3. Mahasiswa Peserta

: Viski Fitri Hendrawan (060610030)
Elin M Thamrin (060610086)
Theresia Audita Guretti (060610131)
Rr.Wulan AP (060610137)
Ainur Rofiq (060610139)
Yusak Beato (060610143)
Fidi Nur Aini EPD (060610281)
Febi Dwi DM (060610281)
Moch. Bustanul Arifin (060710188)

4. Jangka waktu kegiatan : setiap bulan ramadhan

5. Biaya yang diperlukan : Rp 15.678.500,00

Surabaya, Nopember 2009

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN**Executive Summary**

Susu merupakan salah satu bahan pangan yang sangat potensial. Dikatakan potensial karena di dalam susu (terutama susu sapi) terkandung banyak sekali mineral, protein, serta karbohidrat yang sangat dibutuhkan oleh tubuh terutama pada masa pertumbuhan. Selain itu, susu dapat dikonsumsi dengan berbagai cara. Mulai dari diminum langsung, difermentasikan, pasteurisasi, ice cream, puding, dodol, dan lain-lain. Akan tetapi masyarakat secara umum lebih sering mengonsumsi susu masak dengan cara diminum langsung.

Usaha peternakan sapi perah NUR ROCHMAN mempunyai kendala pemasaran susu segar saat bulan puasa, pelanggan menghentikan pembelian susu, demikian juga penjual STMJ (susu telur madu jahe) juga menghentikan pembelian susu segar, sehingga susu segar menumpuk dan terpaksa di kirim ke koperasi dengan harga murah. Pada saat bulan puasa kebanyakan pelanggan memilih untuk tidak mengonsumsi susu segar yang biasa dilakukan pada pagi hari. Untuk menghindari itu diusahakan pelanggan tetap mengonsumsi susu sapi dengan menyiapkan susu sapi matang, sehingga tidak perlu repot untuk memasak.

Usaha susu segar ini berlokasi di tengah kota sehingga faktor pemasaran tidak terbebani transpor, potensi dari usaha susu masak ini sangat besar, karena mengingat kebutuhan masyarakat akan susu sapi yang sehat, berkualitas saat bulan puasa tanpa perlu merepotkan pelanggan untuk memasak.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN**A. Visi Perusahaan**

Menjadi salah satu perusahaan susu berskala nasional.

B. Misi Perusahaan

1. Memproduksi susu yang steril, sehat, berkualitas baik, ekonomis dengan teknik pemasakan.
2. Memproduksi susu yang memenuhi standart kesehatan makanan yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat sehingga dapat merebut pasar penjualan susu terutama susu olahan yang berasal dari luar kota Surabaya.

TUJUAN PELAKSANAAN USAHA

1. Tujuan didirikannya perusahaan ini adalah untuk membuat usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan, serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan susu yang sehat, steril, berkualitas baik, dan ekonomis dengan teknik pemasakan.
2. Menumbuhkan jiwa Entrepreneurship pada mahasiswa, terutama mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
3. Menyiasati kelebihan stok susu segar saat bulan puasa, sehingga dapat terserap dengan harga yang pantas.

ANALISIS SWOT**1. Strength (Kekuatan)**

- Pada proses produksi, perusahaan kami menggunakan bahan baku susu sapi yang segar.
- Perusahaan kami bekerjasama dengan peternak sapi di daerah Wonocolo yang di kenal sebagai daerah penghasil susu sapi terbaik di Surabaya.
- Perusahaan kami menjual produk susu masak dengan aneka rasa yang lezat dan tanpa menggunakan bahan pengawet.
- Produk kami dapat bertahan lama dalam penyimpanan pada suhu dingin.

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

- Produk kami dijual dengan harga yang ekonomis dan terjangkau.
 - Perusahaan kami dapat menerima pesanan yang sesuai dengan keinginan konsumen.
 - Saat ini, perusahaan kami telah memiliki banyak pelanggan terutama dari kalangan mahasiswa FKH UNAIR.
 - Pelayanan yang ramah dan lokasi usaha yang dekat dengan peternakan sapi perah.
 - Promosi yang dilakukan secara langsung kepada pelanggan dan dalam skala yang luas.
 - Tim bisnis plan kami memiliki semangat Entrepreneurship yang tinggi dalam mewujudkan visi dan misi kami.
2. Weakness (Kelemahan)
- Terdapat beberapa saingan yang memiliki usaha yang sama.
 - Belum memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan perusahaan.
 - Kemasan yang kurang menarik jika dibandingkan dengan produk dari perusahaan lain yang sejenis.
3. Opportunity (Peluang)
- Potensi perusahaan ini sangat besar karena kebutuhan masyarakat Indonesia akan protein hewani sangat besar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka kami hendak menawarkan produk susu yang memiliki nilai gizi tinggi, higienis, sehat, dan dengan harga yang terjangkau. Selain itu, produk susu masak sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat sehingga perusahaan kami memiliki peluang untuk merebut pasar penjualan lokal dan nasional.
4. Threatness (Ancaman)
- Terdapat beberapa perusahaan yang sejenis sebagai pesaing kami yang telah terlebih dahulu dikenal masyarakat sehingga telah memiliki suatu kepercayaan pada masyarakat.

LATAR BELAKANG

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang sangat dominan dibandingkan ternak perah lainnya. Sapi perah sangat efisien dalam mengubah makanan ternak berupa konsentrat dan hijauan menjadi susu yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Di negara-negara maju, sapi perah dipelihara dalam populasi yang tertinggi, karena merupakan salah satu sumber kekuatan ekonomi bangsa. Sapi perah menghasilkan susu dengan keseimbangan nutrisi sempurna yang tidak dapat digantikan bahan makanan lain.

Dalam SK Dirjen Peternakan No. 17 Tahun 1983, dijelaskan definisi susu adalah susu sapi yang meliputi susu segar, susu murni, susu pasteurisasi, dan susu sterilisasi. Susu segar adalah susu murni yang tidak mengalami proses pemanasan. Susu murni adalah cairan yang berasal dari ambing sapi sehat. Susu murni diperoleh dengan cara pemerahan yang benar, tanpa mengurangi atau menambah sesuatu komponen atau bahan lain.

Secara biologis, susu merupakan sekresi fisiologis kelenjar ambing sebagai makanan dan proteksi imunologis (immunological protection) bagi bayi mamalia.

Sejarah manusia mengonsumsi susu sapi telah dimulai sejak ribuan tahun sebelum masehi, ketika manusia mulai mendomestikasi ternak penghasil susu untuk dikonsumsi hasilnya. Daerah yang memiliki peradaban tinggi seperti Mesopotamia, Mesir, India, dan Yunani diduga sebagai daerah asal manusia pertama kali memelihara sapi perah.

Hal tersebut ditunjukkan dari berbagai bukti berupa sisa-sisa pahatan gambar sapi dan adanya kepercayaan masyarakat setempat yang menganggap sapi sebagai ternak suci. Pada saat itu pula susu telah diolah menjadi berbagai produk seperti mentega dan keju. Ketersediaan susu di zaman modern ini merupakan hasil

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

perpaduan antara pengetahuan tentang susu yang telah berusia ribuan tahun dengan aplikasi teknologi dan ilmu pengetahuan modern.

Prof. Douglas Goff, seorang dairy scientist dari University of Guelph, Kanada menyatakan, komposisi susu terdiri atas air (water), lemak susu (milk fat), dan bahan kering tanpa lemak (solids nonfat). Kemudian, bahan kering tanpa lemak terbagi lagi menjadi protein, laktosa, mineral, asam (sitrat, format, asetat, laktat, oksalat), enzim (peroksidase, katalase, pospatase, lipase), gas (oksigen, nitrogen), dan vitamin (vit. A, vit. C, vit. D, tiamin, riboflavin). Persentase atau jumlah dari masing-masing komponen tersebut sangat bervariasi karena dipengaruhi berbagai faktor seperti faktor bangsa (breed) dari sapi.

Susu merupakan bahan pangan yang memiliki komponen spesifik seperti lemak susu, kasein (protein susu), dan laktosa (karbohidrat susu).

Lemak susu. Persentase lemak susu bervariasi antara 2,4% - 5,5%. Lemak susu terdiri atas trigliserida yang tersusun dari satu molekul gliserol dengan tiga molekul asam lemak (fatty acid) melalui ikatan-ikatan ester (ester bonds). Asam lemak susu berasal dari aktivitas mikrobiologi dalam rumen (lambung ruminansia) atau dari sintesis dalam sel sekretori. Asam lemak disusun rantai hidrokarbon dan golongan karboksil (carboxyl group). Salah satu contoh dari asam lemak susu adalah asam butiric (butyric acid) berbentuk asam lemak rantai pendek (short chain fatty acid) yang akan menyebabkan aroma tengik (rancid flavour) pada susu ketika asam butiric ini dipisahkan dari gliserol dengan enzim lipase. Lemak susu dikeluarkan dari sel epitel ambung dalam bentuk butiran lemak (fat globule) yang diameternya bervariasi antara 0,1 - 15 mikron. Butiran lemak tersusun atas butiran trigliserida yang dikelilingi membran tipis yang dikenal dengan Fat Globule Membran (FGM) atau membran butiran lemak susu. Komponen utama dalam FGM adalah protein dan fosfolipid (phospholipid). FGM salah satunya berfungsi sebagai stabilisator butiran-butiran lemak susu dalam emulsi dengan kondisi encer (aqueous) dari susu, karena susu sapi mengandung air sekira 87%.

Protein susu. Protein dalam susu mencapai 3,25%. Struktur primer protein terdiri atas rantai polipeptida dari asam-asam amino yang disatukan ikatan-ikatan peptida (peptide linkages). Beberapa protein spesifik menyusun protein susu. Kasein merupakan komponen protein yang terbesar dalam susu dan sisanya berupa whey protein. Kadar kasein pada protein susu mencapai 80%. Kasein terdiri atas beberapa fraksi seperti alpha-casein, betha-casein, dan kappa-casein. Kasein merupakan salah satu komponen organik yang berlimpah dalam susu bersama dengan lemak dan laktosa. Kasein penting dikonsumsi karena mengandung komposisi asam amino yang dibutuhkan tubuh. Dalam kondisi asam (pH rendah), kasein akan mengendap karena memiliki kelarutan (solubility) rendah pada kondisi asam. Susu adalah bahan makanan penting, karena mengandung kasein yang merupakan protein berkualitas juga mudah dicerna (digestible) saluran pencernaan.

Kasein asam (acid casein) sangat ideal digunakan untuk kepentingan medis, nutrisi, dan produk-produk farmasi. Selain sebagai makanan, acid casein digunakan pula dalam industri pelapisan kertas (paper coating), cat, pabrik tekstil, perekat, dan kosmetik.

Pemanasan, pemberian enzim proteolitik (rennin), dan pengasaman dapat memisahkan kasein dengan whey protein. Selain itu, sentrifugasi pada susu dapat pula digunakan untuk memisahkan kasein. Setelah kasein dikeluarkan, maka protein lain yang tersisa dalam susu disebut whey protein.

Whey protein merupakan protein butiran (globular). Betha-lactoglobulin, alpha-lactalbumin, Immunoglobulin (Ig), dan Bovine Serum Albumin (BSA) adalah contoh

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

dari whey protein. Alpha-lactalbumin merupakan protein penting dalam sintesis laktosa dan keberadaannya juga merupakan pokok dalam sintesis susu.

Dalam whey protein terkandung pula beberapa enzim, hormon, antibodi, faktor pertumbuhan (growth factor), dan pembawa zat gizi (nutrient transporter). Sebagian besar whey protein kurang tercerna dalam usus. Ketika whey protein tidak tercerna secara lengkap dalam usus, maka beberapa protein utuh dapat menstimulasi reaksi kekebalan sistemik. Peristiwa ini dikenal dengan alergi protein susu (milk protein allergy).

Karbohidrat susu. Karbohidrat merupakan zat organik yang terdiri atas karbon, hidrogen, dan oksigen. Karbohidrat dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah molekul gula-gula sederhana (simple sugars) dalam karbohidrat tersebut. Monosakarida, disakarida, dan polisakarida merupakan beberapa kelompok karbohidrat. Laktosa adalah karbohidrat utama susu dengan proporsi 4,6% dari total susu. Laktosa tergolong dalam disakarida yang disusun dua monosakarida, yaitu glukosa dan galaktosa. Rasa manis laktosa tidak semanis disakarida lainnya, semacam sukrosa. Rasa manis laktosa hanya seperenam kali rasa manis sukrosa. Laktosa dapat memengaruhi tekanan osmosa susu, titik beku, dan titik didih. Keberadaan laktosa dalam susu merupakan salah satu keunikan dari susu itu sendiri, karena laktosa tidak terdapat di alam kecuali sebagai produk dari kelenjar susu. Laktosa merupakan zat makanan yang menyediakan energi bagi tubuh. Namun, laktosa ini harus dipecah menjadi glukosa dan galaktosa oleh enzim bernama laktase agar dapat diserap usus.

Analisis Pemasaran**- PRODUK / JASA YANG DIHASILKAN**

Susu masak dengan kekuatan dan kekhasan produk akan memberikan pelayanan serta service yang dikehendaki oleh konsumen. Selain itu, dengan kemampuan untuk melihat dan menangkap peluang, bisnis tersebut dapat menjadi kekuatan besar untuk dapat melakukan proses *improvement*, *sustain* dan dapat *growth* dimasa mendatang. Supermilk memiliki berbagai produk olahan susu yang dikemas dalam beberapa pilihan menu yaitu:

- ↳ Susu pasteurisasi aneka rasa :
 - Ori-ori milk (Rasa original)
 - Sumo milk (Rasa moka)
 - Brondong milk (Rasa coklat)

- KEUNGGULAN PRODUK YANG DIMILIKI

Produk susu masak merupakan produk olahan susu unggulan yang mengedepankan kandungan karbohidrat, protein, dan lemak di dalamnya. Susu masak memiliki kandungan serat yang baik untuk pencernaan, protein hewan yang tinggi dan vitamin. Produk susu masak memiliki beberapa keunggulan lain yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Proses pembuatan susu masak menggunakan bahan – bahan dasar alami berupa susu dari sapi yang masih fresh dengan kualitas terbaik.
2. susu masak memiliki konsultan gizi yang selalu mengawasi kandungan gizi dari produk yang kita buat.
3. Produk susu masak dapat disimpan dalam beberapa hari sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan, misal susu masak bertahan kurang lebih selama 7 hari (masa kedaluarsa selama 7 hari), jadi memungkinkan untuk dikonsumsi untuk beberapa hari.

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

Susu masak merupakan salah satu alternative produk olahan susu yang sehat, praktis, dan efisien, sehingga dapat dikonsumsi oleh semua umur.

KEGIATAN PEMASARAN DAN PROMOSI

PERSONAL SELLING

Kegiatan pemasaran dan promosi pada tahap awal dilaksanakan dengan metode titip dan metode kredit. Metode titip merupakan metode dimana kami menitipkan produk kami kepada penjual, tetapi cara membayarnya jika produk kami habis, sedangkan metode pembayaran dilakukan dimuka saat produk kami diterima. Selain itu model pemasaran tersebut juga mengandalkan model mouth to mouth (mtm). Model tersebut cukup efektif karena mengandalkan pada pengalaman konsumen yang telah merasakan produk dari masak ini.

BAZAR

Model pemasaran kedua adalah melalui media bazar dan akan mengikuti bazar terkait yang dapat mendukung promosi produk susu masak. Dan diharap dengan pembukaan stan di bazaar produk susu masak dapat diketahui oleh banyak konsumen selain itu juga konsumen juga dapat langsung mencoba langsung produk kami

BROSUR

Model pemasaran ketiga adalah melalui media brosur dan pamflet. Media tersebut akan dicetak dalam jumlah secukupnya dan disebar kepada para konsumen. Selain itu, media brosur dan pamflet juga disebar keberapa tempat yang menjadi tujuan perkumpulan massa khususnya golongan menengah dan menengah ke atas, seperti mall, resto, sekolah, kampus, dan kafe.

ADVERTISING / IKLAN

Media terakhir pemasaran produk susu masak dilakukan melalui media iklan. Iklan yang dipilih adalah melalui radio, majalah dan koran.

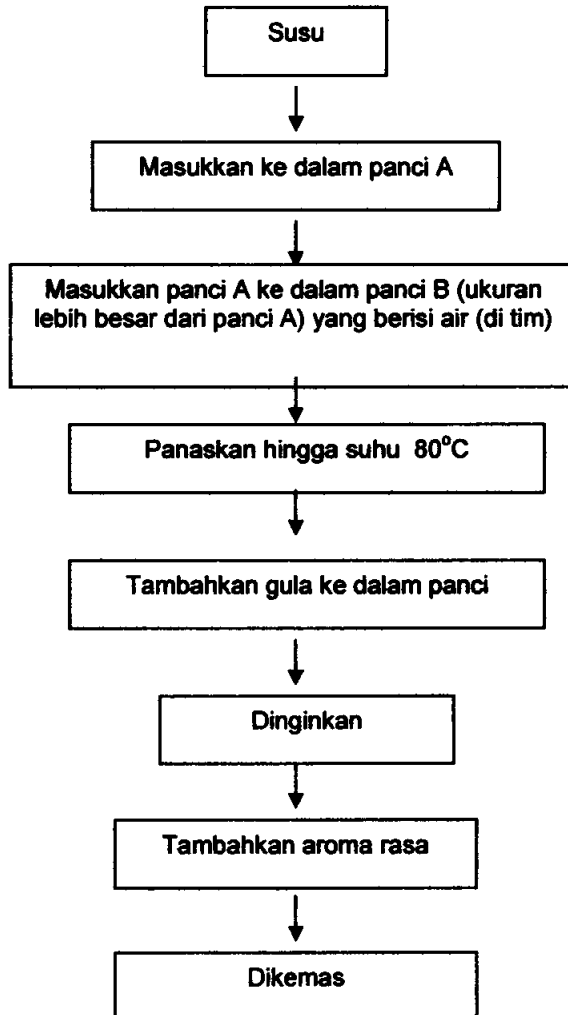
TARGET ATAU SEGMENT PASAR YANG DITUJU

Segment konsumen adalah Semua kalangan, selain itu produk kami ini juga ditujukan untuk semua usia. Namun demikian, dalam rencana pengembangan usaha kedepan, susu masak ini akan mengalokasikan dana khusus untuk bantuan pengembangan dan peningkatan gizi di Indonesia.

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

Analisis Produksi

Proses Produksi



RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN**Keunggulan Proses Produksi**

Bahan baku yang digunakan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Semua proses dilakukan secara steril karena dalam pembuatan membutuhkan keadaan yang steril agar saat terjadi proses kemasan tidak ada bakteri yang masuk dalam proses tersebut.

Bahan Baku dan penggunaannya

BAHAN BAKU	KEBUTUHAN RATA-RATA PER HARI	SUMBER
Susu sapi	165 liter	Peternak Wonocolo
Gula	10 kg	Pasar terdekat
Perasa	5 botol	Pasar terdekat

BAHAN LAIN2	KEBUTUHAN RATA-RATA PER HARI	SUMBER
Kemasan gelas	1000 biji	Toko plastik terdekat
Sedotan	-	Toko plastik terdekat
Label	-	Tempat percetakan terdekat

STRATEGI DAN TAHAP-TAHAP RENCANA PENGEMBANGAN PRODUKSI

1. Menemukan beragam rasa baru yang disukai konsumen
2. Membuka beberapa cabang
3. Membeli beberapa alat yang lebih canggih untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi
4. Membuka gerai produk olahan susu.

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN**RENCANA PENAMBAHAN FASILITAS DAN MESIN PRODUKSI**

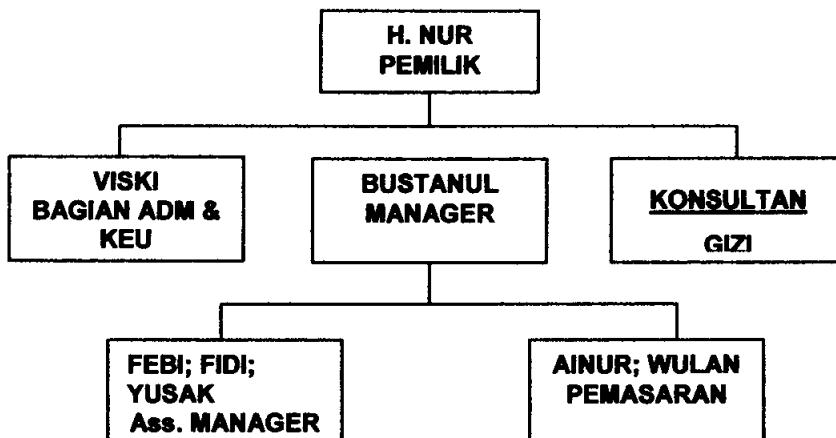
Fasilitas dan Alat Produksi	Jumlah	Harga
Mesin Pasteurisasi	1	10.000.000
Feezer	1	2.500.000
Mesin Pressing	1	800.000
Kompore gas dan Tabung Gas	1	350.000
Gelas ukur plastik	3	15.000
Baskom	3	75.000
Pengaduk kayu	1	5.000
Corong	3	15.000
Alat saringan	3	15.000
Sendok	3	3.000
Sterofom	2	100.000
Total	-	13.878.000

Kapasitas Produksi :

Target kapasitas produksi yang dapat dipenuhi dengan peralatan yang ada mencapai 1000 gelas tiap bulan.

RENCANA BISNIS MAGANG KEMRAUSAHAAN

Struktur Organisasi



PESAING	KEUNGGULAN	KELEMAHAN
Perusahaan A	1. Telah memiliki konsumen 2. Kepemilikan produk olahan susu.	1. Memakai bahan pengawet kimia 2. Rasa tidak bervariasi
Perusahaan B	1. Terorganisasi dengan rapi 2. Sudah punya label temama.	1. Butuh tenaga kerja banyak 2. Harga tidak ekonomis

• **SALURAN DISTRIBUSI**

RENCANA WILAYAH PEMASARAN DAN JALUR DISTRIBUSI.

1. Wilayah Pemasaran

<input checked="" type="checkbox"/>	Lokal	90... %
<input checked="" type="checkbox"/>	Regional	10.. %
<input type="checkbox"/>	Nasional.....	[000] %
<input type="checkbox"/>	Ekspor	[000] %

2. Jalur Distribusi

<input checked="" type="checkbox"/>	Individu	<input type="checkbox"/>	Distributor
<input type="checkbox"/>	Industri	<input type="checkbox"/>	Retailer
<input type="checkbox"/>	Pemerintah	<input type="checkbox"/>	Eksportir
<input type="checkbox"/>	Lain - Lain		

3. Alamat Showroom / Counter Penjualan (Milik Perusahaan)

Jl. Wonocolo VI no.3, Surabaya

Sumber Pendanaan

- Berasal dari pinjaman dana dari DIKTI sebesar Rp 15.056.000,00
- Kas Anggota sebesar Rp 500.000,00

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN

Rencana aktivitas dan penjadwalan

KEGIATAN	bulan ke -											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Penyiapan Bisnis Plan	■											
2. Penyiapan Modal kerja		■	■	■								
3. Penentuan Manajemen			■	■								
4. Orientasi Pasar				■	■	■						
5. Penyiapan Produksi									X			
6. Pemasaran Produk										■		
7. Operasional perusahaan									X			

Indikator Kinerja

NERACA:

NERACA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uang Kas = Rp 500.000,00 ▪ Peralatan = Rp 13.878.000,00 ▪ Bahan Baku = Rp 1.178.000,00 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modal MAHASISWA : <ul style="list-style-type: none"> 1. Ellen = Rp 100.000,00 2. Bustanul = Rp 100.000,00 3. Utut = Rp 100.000,00 4. Cahya = Rp 100.000,00 5. Ardianti = Rp 100.000,00 ▪ Modal PERUSAHAAN = Rp 15.056.000,00
Total = Rp 15.556.000,00	Total = Rp 15.556.000,00

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN**Pembelian Peralatan dan Rencana Penyusutan :**

Fasilitas dan Alat Produksi	Jumlah	Harga	Ketahanan	Depresiasi (tiap bulan)
Mesin Pasteurisasi	1	10.000.000	5 th	167.000
Feezer	1	2.500.000	5 th	41.500
Mesin Pressing	1	800.000	5 th	13.000
Kompas gas dan Tabung Gas	1	350.000	5 th	6.000
Gelas ukur plastik	3	15.000	2 th	700
Baskom	3	75.000	2 th	3.000
Pengaduk kayu	1	5.000	2 th	200
Corong	3	15.000	2 th	700
Alat saringan	3	15.000	2 th	700
Sendok	3	3.000	2 th	100
Sterofom	2	100.000	2 th	4.100
Total	-	13.878.000	-	237.000

Biaya Tetap :

NO.	URAIAN	TOTAL
1.	Penyusutan Peralatan / Depresiasi	Rp 2.844.000,00
2.	Gaji karyawan(5 orang)	Rp 3.000.000,00
3.	Biaya Konsultasi Gizi	Rp 300.000,00
4.	PLN	Rp 600.000,00
5.	PDAM	Rp 300.000,00
6.	Sewa Tempat	Rp 1.200.000,00
	TOTAL	Rp 8.244.000,00

RENCANA BISNIS MAGANG KEWIRAUSAHAAN**Biaya Variabel :**

Bahan	Unit	Harga per unit	Total Biaya
Susu sapi	165 liter	Rp 4.000.000,00	Rp 660.000,00
Gula	10 kg	Rp 8.500,00	Rp 85.000,00
Perasa	5 botol	Rp 3.000,00	Rp 15.000,00
Kemasan gelas	1000	Rp 200,00	Rp 200.000,00
Sedotan	-	-	Rp 40.000,00
Label	-	-	Rp 100.000,00
Transport	-	-	Rp 40.000,00
Gas LPG	2 tabung	Rp 13.000,00	Rp 26.000,00
Pemasaran	-	-	Rp 12.000,00
TOTAL			Rp 1.178.000,00

RENCANA PENJUALAN :

- 1 liter susu sapi segar seharga akan diolah menjadi 6 (enam) gelas produk susu pasteurisasi masing-masing berisi ± 165 ml.
- 165 liter susu segar memerlukan 10 kg gula.
- 1 produk Susu Pasteurisasi dijual dengan harga Rp 2000

$$BEP_{(Unit)} = \frac{FC}{P - VC}$$

$$BEP_{(Unit)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

KETERANGAN :

FC = Biaya Tetap
 VC = Biaya Variabel
 P = Harga jual per unit
 S = Sale

$$\begin{aligned}
 BEP_{(Unit)} &= \frac{Rp\ 8.244.000,00}{1 - \frac{Rp\ 14.784.000,00}{Rp\ 25.102.000,00}} \\
 &= Rp\ 20.610.000,00 \\
 &= 10305\ \text{Produk Susu Pasteurisasi}
 \end{aligned}$$